

INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI GOOGLE SITES UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

I. A. Putri¹⁾ – J. Siska²⁾, F.E. Perdima³⁾

Affiliation:

Universitas
Dehasen
Bengkulu Prodi Pendidikan
Komputer

Corresponding :

imeliaaristaputri@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta mengetahui kelayakan dan efektivitas aplikasi pembelajaran berbasis Google Sites dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli teknologi pendidikan, serta mahasiswa sebagai pengguna. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif serta uji statistik paired sample t-test menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan termasuk kategori sangat layak dengan persentase validasi ahli materi sebesar 91,4%, ahli media 90%, dan ahli teknologi pendidikan 97,1%. Hasil uji coba juga menunjukkan kategori layak. Selain itu, terjadi peningkatan keaktifan mahasiswa yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pretest dari 36,13 menjadi 63,75 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran berbasis Google Sites layak dan efektif digunakan dalam mendukung pembelajaran hybrid learning. Disarankan kepada dosen untuk memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran, kepada program studi untuk mendorong penggunaan media berbasis teknologi, serta kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan fitur yang lebih variatif dengan jumlah responden yang lebih luas.



Keyword: Google Sites, pembelajaran hybrid, keaktifan mahasiswa, ADDIE, media pembelajaran digital.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya memengaruhi cara manusia berkomunikasi dan bekerja, tetapi juga mengubah paradigma dalam proses belajar mengajar. Perguruan tinggi kini dituntut untuk tidak hanya menjadi pusat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat inovasi pembelajaran yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Sviri & Arlinayanti (2024) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi di era global telah

menciptakan transformasi besar-besaran dalam cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan belajar. Dalam konteks pendidikan, teknologi menjadi landasan penting dalam mendukung proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang diinginkan serta meningkatkan efisiensi waktu, biaya, dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada jenjang magister, mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda dengan mahasiswa strata satu. Sebagian besar mahasiswa magister merupakan tenaga pendidik atau profesional yang memiliki kesibukan pekerjaan. Kondisi ini menuntut adanya sistem pembelajaran yang fleksibel, efisien, namun tetap

interaktif dan bermakna. Oleh karena itu, inovasi dalam metode dan media pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari.

Salah satu bentuk inovasi yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini adalah pembelajaran berbasis aplikasi digital, seperti Google Sites. Aplikasi ini memungkinkan dosen menyusun materi pembelajaran secara terstruktur, menambahkan konten multimedia, serta menyediakan ruang interaktif bagi mahasiswa. Keunggulan Google Sites terletak pada kemudahan penggunaannya, tampilan yang menarik, serta integrasinya dengan layanan lain seperti Google Classroom dan Google Forms. Penelitian yang dilakukan oleh (Syah & Hidayatullah, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar karena bersifat interaktif, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja.

Untuk mendukung pengembangan inovasi pembelajaran berbasis Google Sites, model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Secara umum tahapan dalam model ADDIE ini terdapat lima langkah, yakni Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate (Hidayat & Nizar, 2021). Model ini memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur dalam merancang produk pembelajaran, mulai dari tahap analisis kebutuhan, desain aplikasi, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi kelayakan dan efektivitasnya. Dengan menggunakan model ADDIE, diharapkan aplikasi yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan nyata mahasiswa magister serta layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Hasil wawancara prapenelitian yang dilakukan peneliti dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi sejumlah kendala. Sebagian besar dosen masih menggunakan media Google Classroom dan Zoom Meeting sebagai sarana utama pembelajaran. Walaupun media tersebut membantu dalam pelaksanaan kuliah daring, terdapat beberapa masalah yang dihadapi, antara lain: keterbatasan jaringan internet, sering terjadinya gangguan listrik, serta kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa

cenderung pasif dan kurang aktif dalam berdiskusi maupun mengerjakan aktivitas pembelajaran secara mandiri.

Selain itu, dosen tersebut juga menyampaikan bahwa materi kuliah yang disampaikan melalui media daring belum sepenuhnya mampu mendorong keaktifan mahasiswa, karena tidak ada wadah yang memfasilitasi kombinasi antara pembelajaran tatap muka dengan aktivitas belajar mandiri berbasis teknologi. Dengan demikian, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat menampung materi, diskusi, dan evaluasi dalam satu sistem terintegrasi.

Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti memandang perlu dilakukan pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis Google Sites yang dirancang untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa magister. Aplikasi ini nantinya akan diintegrasikan dengan Google Classroom dan Google Forms sebagai media pendukung tugas, diskusi, dan evaluasi pembelajaran.

Tahapan pengembangannya dilakukan dengan model ADDIE, dimulai dari tahap analisis kebutuhan hingga evaluasi. Aplikasi akan diuji cobakan kepada mahasiswa Pendidikan computer yang mengikuti mata kuliah literasi TIK dan Pembelajaran untuk menilai kelayakan dan kemudahan penggunaannya. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil uji coba, produk akhir akan diberikan kepada 8 mahasiswa sebagai sampel utama untuk menilai efektivitas aplikasi dalam meningkatkan keaktifan belajar.

Melalui penelitian ini diharapkan tercipta media pembelajaran inovatif berbasis Google Sites yang tidak hanya layak digunakan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa magister. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran digital di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, sekaligus memperkuat penerapan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang interaktif, kolaboratif, dan adaptif terhadap teknologi.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Inovasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Google Sites untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa

Magister Manajemen Pendidikan FKIP
Universitas Dehasen Bengkulu.”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Borg and Gall (1998) dalam (Sugiyono, 2024) menggunakan nama Research and Development / R&D yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Sugiyono, 2024).

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Dick and Carry (1996) dalam (Sugiyono, 2024) menggunakan istilah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementations, Evaluations). Model ini untuk menghasilkan produk berupa aplikasi pembelajaran interaktif berbasis Google Sites dengan pendekatan hybrid learning pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran literasi teknologi pendidikan dan hybrid learning di prodi magister manajemen pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu yang memenuhi kriteria layak dan fleksibel. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari analys (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), evaluastion (evaluasi). Model Pengembangan ADDIE ini dipilih karena memiliki tahapan yang teratur, sistematis, sederhana, dan sering digunakan dalam membuat produk media pembelajaran secara efektif sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis google sites.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta mengetahui efektivitas aplikasi pembelajaran berbasis Google Sites dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 8 orang. Nilai pretest menunjukkan skor minimum sebesar 32 dan skor maksimum 38, dengan nilai rata-rata 36,13 serta standar deviasi 2,100. Dari hasil tersebut, saya melihat bahwa kemampuan awal responden sebelum menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan masih relatif rendah. Selain itu, selisih nilai antar responden tidak terlalu jauh, yang terlihat dari nilai standar deviasi yang kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal responden cenderung hampir sama.

Setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media yang dikembangkan, diperoleh hasil posttest dengan nilai minimum 59 dan nilai maksimum 75. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 63,75 dengan standar deviasi 5,312. Dari hasil ini, saya dapat melihat bahwa terjadi peningkatan nilai yang cukup jelas dibandingkan dengan nilai pretest sebelumnya.

Jika dibandingkan antara nilai pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai dari 36,13 menjadi 63,75. Berdasarkan hasil tersebut, saya menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar responden. Dengan kata lain, media pembelajaran yang digunakan mampu membantu responden memahami materi dengan lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut.

Dalam uji normalitas, dasar pengambilan keputusan yang saya gunakan adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas tersebut, nilai signifikansi pada pretest sebesar 0,063 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,063 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi pada posttest sebesar 0,076, yang juga lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest juga berdistribusi normal.

Dari hasil tersebut, saya dapat menyimpulkan bahwa data pretest dan posttest dalam penelitian ini memenuhi asumsi

normalitas, karena nilai signifikansi keduanya berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data yang diperoleh dari responden tidak menyimpang dari distribusi normal.

Dengan terpenuhinya syarat normalitas tersebut, maka menurut saya sebagai peneliti data dalam penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji t (paired sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil uji statistik juga diperoleh nilai t hitung sebesar -14,696 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 7. Adapun nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan aplikasi Google Sites memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa dalam pengumpulan tugas. Peningkatan nilai yang terjadi setelah penggunaan media tersebut menunjukkan bahwa Google Sites dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran, dalam memberikan akses materi, informasi, dan aktivitas pembelajaran secara lebih interaktif dan terstruktur khususnya pada mahasiswa magister manajemen pendidikan FKIP Unived Bengkulu, di mata kuliah literasi teknologi pendidikan dan hybrid learning.

2. Pembahasan

Berdasarkan produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah aplikasi pembelajaran berbasis google sites. Dalam aplikasi google sites ini telah mengintegrasikan google form, google classroom serta google drive yang telah di satukan dalam satu aplikasi pembelajaran yaitu aplikasi google sites yang dikembangkan. Berikut adalah pembahasan produk aplikasi pembelajaran google sites yang dikembangkan pada mata kuliah literasi teknologi pendidikan dan hybrid learning program studi magister manajemen pendidikan FKIP Unived Bengkulu.

Dengan adanya aplikasi pembelajaran google sites ini, mahasiswa menjadi lebih

mandiri dalam belajar karena mereka dapat mengakses materi tanpa harus menunggu penjelasan ulang dari dosen. Selain itu, kemudahan dalam pengumpulan tugas mendorong mahasiswa lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites mampu membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana et al. (2023), yang menyatakan bahwa Google Sites merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan, gratis, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti video, gambar, serta tugas interaktif yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Kondisi tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, menarik, dan kolaboratif. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat pendapat bahwa pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi serta minat belajar peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sella (2025), yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil uji statistik dalam penelitian tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa penggunaan Google Sites terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar yang terjadi pada penelitian tersebut menunjukkan

bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta didukung oleh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites merupakan salah satu inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar serta keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Media ini memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran, memungkinkan penyajian materi yang lebih variatif, serta mendorong keterlibatan mahasiswa secara lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sekadar mengikuti perkembangan zaman, tetapi benar-benar memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran. Produk akhir dari penelitian ini adalah aplikasi pembelajaran berbasis Google Sites yang dirancang untuk mendukung pembelajaran hybrid pada mata kuliah literasi teknologi pendidikan dan hybrid learning di Program Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu. Dengan dikembangkannya aplikasi pembelajaran google sites ini proses pembelajaran menjadi lebih praktis, karena mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena aplikasi google sites ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Interaktif (memuat diskusi dan evaluasi daring)
2. Fleksibel (dapat diakses kapan saja dan di mana saja)
3. Terintegrasi (materi, tugas, presensi, dan evaluasi dalam satu platform)
4. User friendly (mudah digunakan tanpa kemampuan teknis khusus)

Produk ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran digital di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada jenjang magister.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis Google Sites untuk mendukung pembelajaran hybrid learning pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi pembelajaran berbasis Google Sites layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan hybrid learning pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu. Media ini memuat materi, video pembelajaran, dan tugas yang dapat diakses secara fleksibel sehingga membantu dosen dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan interaktif.
2. Penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Daftar Pustaka

- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
- Hadidi, H., & Setiawan, B. (2021). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JPiMat*, 3(2), 436-874. Sintang, Indonesia: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Persada Khatulistiwa.
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51-62.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., & Nuriyah, S. (2022). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.

-
- Lamaka, R. A. Y., Zakaria, P., & Isa, D. R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Segiempat dan Segitiga. *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 87-95.
- Maulidyah, N., & Nasir, N. (2024). Pengaruh Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 34-43.
- Mukti, W. M., Puspita, Y. B., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkipepro/article/view/21703/9143%0Ahttps://sites.google.com/view/fisikakuyess>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Suci, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 14 Palembang (Doctoral Dissertation, Universitas Pgri Palembang).
- Sugiyono. (2019). Prof, Dr. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Bandung Alf (p. 143).
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, Alfabeta 2007 : H.329) Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.
- Wulandari, A. W., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh multimedia interaktif berbasis google sites pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 83-88.
-